

ANALISIS SEMANTIK DALAM LIRIK LAGU TAKKAN TERGANTI KARYA YOVIE WIDIANTO

Shofiyatul Indah Setya

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas PGRI Ronggolawe

INFO ARTIKEL

**Riwayat
Artikel:**

Diterima:
17-07-2024
Disetujui: 14-
05-2024

Kata kunci:

Analisis
Semantik,
lirik lagu,
takkan
terganti

ABSTRAK

Abstract: This study aims for: (1) describe the lexical meaning in the lyrics of the song Irreplaceable by Yovie Widiyanto (2) describe the grammatical meaning in the lyrics of the song Irreplaceable by Yovie Widiyanto (3) describe the referential meaning in the lyrics of the song Irreplaceable by Yovie Widiyanto and (4) describes and explains non-referential meanings in the lyrics of the song Won't Be Replaced by Yovie Widiyanto. In this study the authors used the method of interpreting and parsing data. The collection of material for this research analysis uses the technique of reading literature, observing, and recording which results in four types of meaning, namely, lexical meaning, grammatical meaning, referential meaning, and nonreferential meaning. Semantic analysis is proven to be able to interpret the words used in the lyrics of the song Irreplaceable by Yovie Widiyanto, starting from the most basic thing, namely research on vocabulary to concluding the meaning of the song lyrics in each line. The lyrics of the song Irreplaceable by Yovie Widiyanto are about only one love forever. And can't be replaced by anything even if it's a hindrance.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk: (1) memaparkan dan menjelaskan makna leksikal dalam lirik lagu takkan terganti karya yovie widiyanto (2) mendeskripsikan dan menjelaskan makna gramatikal dalam lirik lagu takkan terganti karya yovie widiyanto (3) mendeskripsikan dan menjelaskan makna referensial dalam lirik lagu takkan terganti karya yovie widiyanto dan (4) memaparkan serta menjelaskan makna nonreferensial dalam lirik lagu takkan terganti karya yovie widiyanto. Dalam Penelitian ini penulis memakai metode penafsiran dan penguraian data. Pengumpulan bahan analisis penelitian ini memakai teknik pembacaan literatur, pengamatan, dan pencatatan yang mendapatkan hasil penelitian berupa empat jenis makna yaitu, makna leksikal, makna gramatikal, makna referensial, dan makna nonreferensial. Analisis semantik terbukti mampu mengartikan kata yang dipakai pada lirik lagu takkan terganti karya yovie widiyanto, mulai dari hal yang paling mendasar yaitu penelitian mengenai kosakata sampai kesimpulan arti lirik lagu di setiap barisnya. Lirik lagu takkan terganti karya yovie widiyanto ini berkisah tentang cinta yang hanya satu untuk selamanya. Dan takkan bisa tergantikan oleh apapun meskipun itu alang merintang.

Alamat Korespondensi:

Shofiyatul Indah Setya

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas PGRI Ronggolawe Tuban
Jln. Manunggal no. 61, Tuban
E-mail: shofiaindahtbn@gmail.com

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan perasaan, pikiran, dan ide secara lambang, lisan maupun tulisan. Bahasa memiliki empat macam hakikat yaitu (1) sistem: berarti keteraturan dalam penggunaan bahasa. Sistem ini berlaku untuk bahasa mulai dari fonem, morfem, kata, kalimat, paragraf, serta wacana yang kita gunakan, (2) lambang: yaitu bentuk bahasa. Lambang bahasa yang kita gunakan ada dua yaitu lisan dan tulis, (3) vokal: lambang bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia secara teratur, dan (4) arbitrer: penggunaan bahasa mana suka sesuai dengan kebutuhan

Lagu adalah gubahan seni nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal (biasanya diiringi dengan alat musik) sehingga menghasilkan irama. Dan ragam suara atau nada yang berirama disebut juga dengan lagu. Lagu dapat dinyanyikan dengan berbagai cara misalnya solo (sendiri), berdua (duet), bertiga (trio) atau dalam ramai-ramai (koir).

Dapat kita simpulkan bahwa lagu merupakan bagian dari musik yang di dalamnya berisi kata-kata yang biasa disebut lirik dan bertujuan untuk ditunjukkan dengan cara dinyanyikan dengan nada, pola, atau bentuk tertentu.

Lagu takkan terganti ini diciptakan oleh yovie widianto untuk dinyanyikan oleh marcell siahaan. Terdapat di dalam album marcell yang berjudul “and the story continues” yang dirilis pada tahun 2011. Album “and the story continues” ini merupakan album ke-5 dari seorang singer yang memiliki nama lengkap marcellius kirana hamonangan yang lebih akrab disapa marcell siahaan. Dalam albumnya ini juga terdapat 11 buah lagu. Marcell juga pernah mempersembahkan lagu takkan terganti ini saat tampil di Jakarta international BNI java jazz festival 2016 untuk musisi jazz ireng maulana yang meninggal dunia karena serangan jantung.

Dalam penelitian ini, peneliti tertarik dan memilih penelitian tentang Makna lirik lagu dengan judul takkan terganti karya yovie widianto, karena lagu ini meskipun liriknya ringan dan mudah di hafal tetapi memiliki makna yang dalam dan sangat puitis.

Banyak ahli memaparkan tentang pentingnya penelitian, salah satunya adalah Soerjono Soekanto yang memaparkan penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang didasarkan suatu analisis serta konstruksi dan dilakukan secara sistematis, metodologis, juga konsisten serta bertujuan guna mengungkapkan kebenaran ialah sebagai salah satu perwujudan keinginan manusia supaya tahu mengenai apa yang tengah dijumpainya.

KAJIAN TEORI

semantik adalah pembelajaran/ilmu tentang makna atau arti yang terkandung dalam suatu bahasa, kode/lambang, atau representasi lain. Semantik biasanya dikaitkan dengan dua aspek lain yaitu sintaksis, pembentukan simbol kompleks dari simbol yang lebih sederhana, serta pragmatik, penggunaan praktis simbol oleh komunitas pada konteks tertentu. Semantik kebahasaan adalah kajian tentang makna yang digunakan untuk memahami ekspresi manusia melalui bahasa. Bentuk lain dari semantik mencakup semantik bahasa pemrograman, logika formal, dan semiotika.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), gramatikal merupakan makna kata yang digunakan sesuai tata bahasa. Makna gramatikal digunakan dari kata yang telah mengalami proses pemajemukan. Dengan kata lain, makna gramatikal bisa berubah-ubah penggunaan katanya sesuai dengan proses gramatikal yang terjadi dari kata tersebut.

Referensi berhubungan dengan sumber acuan. Makna referensial berkaitan langsung dengan sumber yang menjadi acuan. Makna ini mempunyai hubungan dengan makna yang telah disepakati bersama.

Satuan-satuan bahasa dalam kajian semantik ada yang memiliki referen ada pula yang tidak memiliki referen. Pada bagian atas, makna referen berkaitan dengan acuan yang dimiliki oleh kata tersebut. Jika yang menjadi pokok perhatiannya adalah acuan, maka makna nonreferensial merupakan makna yang tidak memiliki acuan. Misalnya, kata dan, atau, karena termasuk dalam makna nonreferensial karena tidak memiliki acuan atau referen.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berdasarkan metode penafsiran dan penguraian data. Dalam pengumpulan bahan analisis memakai teknik pembacaan literatur, pengamatan, dan pencatatan. Teknik pembacaan literatur dengan cara menggunakan banyak jenis sumber tercatat untuk memperoleh data. Sumber tercatat dalam penelitian ini adalah sebuah karya hasil tulis berupa lirik lagu. Sedangkan teknik pengamatan dan pencatatan dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik pembacaan teliti dan kritis dari keseluruhan teks yang dipakai. Penganalisisan data dalam penelitian ini dilakukan terhadap lirik lagu takkan terganti dengan memanfaatkan teknik content analysis, content analysis digunakan untuk memperoleh kesimpulan dalam usaha penelitian sehingga terdapat objek dan menemukan karakter dan ciri pesan. Teknik konten analisis inilah yang dipergunakan untuk menganalisis semantik yang terdapat dalam lirik lagu takkan terganti karya yovie widianto.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini terdapat analisis dari penulis mengenai lirik lagu takkan terganti karya yovie widianto yang meliputi analisis makna leksikal (makna lambang bahasa yang mempunyai sifat dasar), makna gramatikal (makna yang telah mengalami perubahan), makna referensial (makna yang mempunyai referen), dan makna nonreferensial (makna yang tidak mempunyai referen atau tidak diacu). Dalam lirik lagu, sangat mungkin di dalamnya bermakna gramatikal atau makna sebenarnya ada juga makna yang telah mengalami proses perubahan bentuk kata atau biqsa disebut makna referensial. Tiap kata ataupun kalimat juga pasti menggunakan acuan tetapi juga ada yang tidak menggunakan acuan. Maka dari itu penulis merangkum hasil serta pembahasan yang didapat dalam penelitian ini dalam tabel berikut:

Tabel 1 analisis makna lirik lagu takkan terganti

Kata	jenis makna	Analisis
Telah lama sendiri		
Telah	leksikal	Kata /telah/ dimaknai sesuatu yang lampau.
Lama	leksikal	Kata/sendiri/dimaknai panjangnya waktu.
Sendiri	leksikal	Kata/sendiri/dimaknai sesuatu yang tanpa bantuan
Simpulan	Kalimat "telah lama sendiri" dimaknai sebagai kesendirian yang telah lama terjadi.	
Dalam langkah sepi		
Dalam	nonreferensial	Kata /dalam/ berkedudukan sebagai kata penjelas atau kalimat sebelumnya menjelaskan kata selanjutnya.
Langkah	leksikal	Kata/langkah/diartikan sebuah perjalanan.
Sepi	leksikal	Kata/sepi/dimaknai sebagai kesendirian.
Simpulan	Kalimat "dalam langkah sepi" dimaknai sebagai sebuah kehidupan yang sepi tanpa hadirnya seseorang yang dicintai.	
Tak pernah ku kira		
Tak	leksikal	Kata /tak/ diartikan sebagai pernyataan tidak.
Pernah	leksikal	Kata/pernah/ diartikan sebagai sesuatu yang sudah terlaksana.
Ku	leksikal	Kata/ku/ diartikan sebagai kata tunggal saya.

Kira	leksikal	Kata/kira/ dimaknai sebagaipendapat yang hanya berupa dugaan.
Simpulan		Kalimat “tak pernah ku kira” dimaknai sebagai sesuatu yang tidak pernah terbayangkan.
Bahwa akhirnya		
Bahwa	nonreferensial	Kata/bahwa/ dimaknai sebagai kata penghubung kata setelahnya.
Akhirnya	gramatikal	Kata/akhirnya/ terbentuk dari akhir-nya yang dimaknai kesudahannya.
Simpulan		Kalimat “bahwa akhirnya” dimaknai sebagai suatu hal yang baru diketahui ujungnya.
Tiada dirimu		
Tiada	gramatikal	Kata/tiada/ terbentuk dari kata tidak dan ada yang dimaknai tidak berwujud.
Dirimu	gramatikal	Kata/dirimu/ terbentuk dari kata diri dan kamu yang menunjukkan makna seseorang.
Simpulan		Kalimat “tiada dirimu” dimaknai sebagai tidak hadirnya seseorang yang dicintainya.
Di sisiku	referensial	Kata /di sisiku/ mengacu pada kehidupan orang yang mencintainya.
Simpulan		Kalimat “di sisiku” dimaknai tidak hadirnya seseorang di hidupnya orang yang mencintainya.
Meski waktu datang dan berlalu sampai kau tiada bertahan		

Meski	referensial	Kata/meski/ dimaknai sebagai konjungsi sebagai tanda perlawanan makna
Waktu	Leksikal	Kata/waktu/ dimaknai sebagai seluruh rangkaian dalam suatu proses, tindakan, berada atau berlangsung
Datang	leksikal	Kata/datang/ dimaknai sebagai tiba di tempat yang dituju
Dan	nonreferensial	Kata/dan/ dimaknai sebagai penghubung kata selanjutnya.
Berlalu	Gramatikal	Kata/berlalu/ terbentuk dari kata ber-lalu
Sampai	Leksikal	Kata/sampai/ dimaknai sebagai mencapai
Kau		Kata/kau/ merupakan kata tunggal yang dimaknai sebagai penyebutan terhadap seseorang.
Tiada	gramatikal	Kata/tiada/ terbentuk dari kata tidak-ada
Bertahan	gramatikal	Kata/bertahan/ terbentuk dari kata ber-tahan
Simpulan		Kalimat “meski waktu datang dan berlalu sampai kau tiada bertahan” dimaknai sampai kapanpun itu
Semua takkan mampu mengubahku		
Semua	Leksikal	Kata/semua/ dimaknai sebagai keseluruhan
Takkan	Gramatikal	Kata/takkan/ terbentuk dari kata tidak-akan
Mampu	Leksikal	Kata/mampu/ dimaknai sebagai sanggup

Mengubahku	gramatikal	Kata/mengubahku/ terbentuk dari kata me-ubah-ku
Simpulan		Kalimat “semua takkan mampu mengubahku dimaknai sebagai tidak akan ada yang bisa mengubah pendirianku
Hanyalah kau yang ada di relungku		
Hanyalah	Gramatikal	Kata/hanyalah/ terbentuk dari kata hanya-lah
Kau	Leksikal	Kata/kau/ merupakan kata tunggal yang dimaknai sebagai penyebutan terhadap seseorang.
Yang	Nonreferensial	Kata/yang/ merupakan kata penghubung dan penjelas kata setelahnya
Ada	Leksikal	Kata/ada/ dimaknai sebagai hadir
Di relungku	Referensial	Kata/direlungku mengacu pada hati seseorang yang mencintai
Simpulan		Kalimat “hanyalah kau yang ada direlungku” dimaknai sebagai hanya orang yang dicintai itulah yang menguasai hatinya
Hanyalah dirimu mampu membuatku jatuh dan mencinta.		
Hanyalah	gramatikal	Kata/hanyalah/ terbentuk dari kata hanya-lah.
Dirimu	Gramatikal	Kata/dirimu/ terbentuk dari kata diri dan kamu yang menunjukkan makna seseorang.
Mampu	leksikal	Kata/mampu/ dimaknai sebagai kuasa

Membuatku	gramatikal	Kata/membuatku/ terbentuk dari kata membuat-ku
Jatuh	leksikal	Kata/jatuh/ dimaknai sebagai turun
Dan	Nonreferensial	Kata/dan/ dimaknai sebagai penghubung kata selanjutnya.
Mencinta	gramatikal	Kata/mencinta/ terbentuk dari kata men-cinta yang bermakna menyayangi seseorang
Simpulan		Kalimat “hanyalah dirimu mampu membuatku jatuh dan mencinta” dimaknai sebagai hanya seseorang yang dicintainya itulah yang bisa membuatnya jatuh cinta, tidak ada yang lain.
Kau bukan hanya sekedar indah		
Kau	leksikal	Kata/kau/ merupakan kata tunggal yang dimaknai sebagai penyebutan terhadap seseorang.
Bukan	leksikal	Kata/bukan/ dimaknai sebagai sesuatu yang mustahil.
Hanya	leksikal	Kata/hanya/ dimaknai sebagai Cuma.
Sekedar	leksikal	Kata/sekedar/ dimaknai sebagai hanya
Indah	leksikal	Kata/indah/ dimaknai sebagai sesuatu yang tampak bagus
Simpulan		Kalimat “kau bukan hanya sekedar indah” dimaknai sebagai seseorang yang

		dicintai itu tidak hanya baik dan dicintainya saja.
Kau tak akan terganti		
Kau	leksikal	Kata/kau/ merupakan kata tunggal yang dimaknai sebagai penyebutan terhadap seseorang.
Tak	leksikal	Kata /tak/ dimaknai dengan menyatakan tidak.
Akan	Referensial	Kata/akan/ merupakan kata penjelas dari kata sebelumnya.
Terganti	Gramatikal	Kata/terganti/ merupakan kata yang terbentuk dari kata ter-ganti.
Simpulan		Kalimat “kau tak akan terganti” dimaknai sebagai seseorang yang dicintainya itu tidak akan terganti oleh siapapun dihidupnya.
Tak pernah kuduga		
Tak	leksikal	Kata/tak/ diartikan sebagai pernyataan tidak.
Pernah	leksikal	Kata/pernah/ diartikan sebagai sesuatu yang telah dijalani.
Kuduga	gramatikal	Kata/kuduga/ terbentuk dari kata aku-duga.
Simpulan		Kalimat “tak pernah kuduga” dimaknai sesuatu yang belum pernah terfikirkan.
Bahwa akhirnya		
Bahwa	Nonreferensial	Kata/bahwa/ dimaknai sebagai penghubung kata selanjutnya.
Akhirnya	gramatikal	Kata akhirnya terbentuk dari kata akhir-nya.

Simpulan		Kalimat “bahwa akhirnya” dimaknai suatu hal yang baru diketahui ujungnya.
Tergugat janjimu dan janjiku		
Tergugat	gramatikal	Kata/tergugat/ terbentuk dari kata ter-gugat.
Janjimu	gramatikal	Kata/janjimu/ terbentuk dari kata janji-mu
Dan	Nonreferensial	Kata/dan/ dimaknai sebagai penghubung kata selanjutnya.
Janjiku	gramatikal	Kata/janjiku/ terbentuk dari kata janji-ku.
Simpulan		Kalimat “tergugat janjiku dan janjimu” dimaknai suatu perkataan yang kemudian benar-benar terjadi.
Kau tak akan terganti		
Kau	leksikal	Kata/kau/ merupakan kata tunggal yang dimaknai sebagai penyebutan terhadap seseorang.
Tak	Leksikal	Kata /tak/ dimaknai dengan menyatakan tidak.
Akan	referensial	Kata/akan/ merupakan kata penjelas dari kata sebelumnya.
Terganti	gramatikal	Kata/terganti/ merupakan kata yang terbentuk dari kata ter-ganti.
Simpulan		Kalimat “kautak akan terganti” dimaknai sebagai seseorang yang dicintainya itu tidak akan terganti oleh siapapun dihidupnya.

Tidak sedikit ahli yang mengemukakan mengenai berbagai jenis makna, pemaparan di atas juga telah disusun dan dikumpulkan setiap ragam makna yang diperoleh. makna Leksikal (makna

dasar) yang mempunyai makna sebenarnya seimbang dengan pengamatan alat indra manusia. Makna gramatikal yang terdapat berakibat terjadinya proses gramatika sehingga terjadi imbuhan dan pengulangan yang didapati dalam lirik lagu tersebut sehingga menimbulkan makna yang baru. Makna referensial terdapat referen dan diacu baik melalui kata sebelum ataupun selanjutnya. Makna non referensial (tidak mempunyai referen) yang tercatat memiliki makna sebaliknya dari makna referensial, sebab tidak mempunyai referen/acuan dan berada pada kata hubung, depan (konjungsi), dan deiksis.

Hasil pengkajian yang didapat dari penelitian makna lirik lagu takkan terganti karya yovie widianto pada kajian semantik ini ditemukan makna leksikal (makna lambang bahasa yang mempunyai sifat dasar), makna gramatikal (makna yang telah mengalami perubahan), makna referensial atau kognitif (makna yang mempunyai referen), dan makna nonreferensial (makna yang tidak mempunyai referen atau tidak diacu). Empat jenis makna tersebut ditemukan pada lirik lagu takkan terganti ini, yang berarti bahwa penulis lirik lagu terinspirasi tidak jauh dari kaitan empat makna tersebut. Analisis semantik terbukti mampu menalar kata-kata yang terdapat dalam lirik lagu berjudul takkan terganti. Dari hal yang paling mendasar yaitu analisis kosakata hingga kesimpulan makna lirik lagu di tiap barisnya.

KESIMPULAN

Fokus penelitian ini memacu terhadap pengkajian makna semantik dalam lirik lagu takkan terganti karya yovie widianto. Hasil yang didapatnya yaitu empat jenis makna atau arti yang terkandung, diantaranya; (1) makna leksikal (makna lambang bahasa yang mempunyai sifat dasar), (2) makna gramatikal (makna yang telah mengalami perubahan), (3) makna referensial (makna yang mempunyai referen), dan (4) makna nonreferensial (makna yang tidak mempunyai referen atau tidak diacu). Sesudah dilakukan penganalisisan terdapat banyak kosakata yang menggunakan makna leksikal. Tetapi, jika ingin faham secara lebih dalam dan luas, satu kosakata lirik lagu ini menampilkan makna yang searah dengan keinginan penulis tentang makna lagu yang hendak disalurkan terhadap penikmat lagu.

Lagu takkan terganti hasil karya yovie widianto ini menceritakan tentang cinta yang hanya satu untuk selamanya. Dan takkan bisa tergantikan oleh apapun meskipun itu alang merintang. Di bait puisi awal menjelaskan jika tokoh aku adalah orang yang telah pisah dengan kekasihnya, tetapi ia tidak pernah menyangka perpisahan itu akan terjadi antara tokoh aku dengan kekasihnya itu. selanjutnya pada bait kedua menjelaskan meskipun tokoh aku telah berpisah dengan kekasih pujaannya ia tetap mencintai kekasihnya itu dan tidak akan ada orang yang mampu menggantikannya.

SARAN

Hasil Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan analisis tentang kajian semantik bagi penelitian tentang makna leksikal, makna gramatikal, referensial, dan non referensial. arti lirik lagu sering kali terjadi salah pengertian antara pendengar satu dengan pendengar lainnya. bahkan antar sesama penyanyi yang juga ikut mengcover lagu. Sebab itulah adanya pengkajian dan analisis makna ini sangat diperlukan. Guna mendapatkan sumber dan bahan materi penelitian

yang lebih dalam, tentu diperlukan membaca dari berbagai sumber lain. Maka dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pilihan bahan rujukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahya1, A. T. (2021). ANALISIS MAKNA LAGU “LIHAT, DENGAR, RASAKAN” DARI. *parole*, 10.
- Muldawati1. (2021). ANALISIS SEMANTIK PADA PUISI “MATA AIR” KARYA HERWAN FR. *Basastra: Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra Indonesia Volume 10, No.3-2021, 10*, 279-291.
- tamba, e. n. (2020, juni). *lirik dan chord lagu takkan terganti-marcell*. Diambil kembali dari [compas.com: kompas.com/hyp](https://kompas.com/hyp)
- Tamnge1, M. N. (2021). ANALISIS MAKNA LAGU DALAM ALBUM SARJANA MUDA. *Jurnal Frasa: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 2, 37-46.
- vinska, n. (2020, oktober jum'at). *setia selamanya dengan pasangan? lirik lagu takan terganti marcell siahaan cocok buat kamu*. Diambil kembali dari [pararta.com: m.pararta.com](https://m.pararta.com)